

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang sudah berkembang begitu cepat dan pesat, sehingga ilmu dan pengetahuan terus meningkat. Dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diadakannya peningkatan kualitas pendidikan yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan manusia yang kreatif, produktif dan profesional sesuai bidangnya.

Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran, dimana proses belajar mengajar dikatakan baik apabila guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik dan cepat. Karena proses pembelajaran merupakan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang paling tepat dalam memberi ilmu pengetahuan yang lebih kepada siswa dibandingkan dengan cara yang lain. Sehingga proses pembelajaran merupakan inti kegiatan yang menjadi titik acuan keberhasilan siswa dalam menghadapi segala permasalahan yang ada. Dengan demikian bahwa upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dan benar adalah seorang pendidik yang mampu menciptakan kualitas proses belajar yang lebih baik.

Namun pada kenyatannya, kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran di kelas kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri yang ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya, dan kurangnya siswa mengungkapkan pendapatnya. Dengan kondisi pembelajaran seperti ini, menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan dan akan berakibat pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Seharusnya proses pada pembelajaran siswa lebih berperan aktif dibandingkan dengan guru, agar pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa.

Berdasarkan pengalaman PPL II dan hasil observasi, ditemukan hasil belajar siswa sebagian besar di bawah ketuntasan belajar. Khususnya di XI MIA, berdasarkan informasi dari guru fisika bahwa hasil belajar sebelumnya menunjukkan 68% dari jumlah siswa kelas XI MIA memperoleh hasil tes di bawah 70 (KKM), ini berarti hanya sebagian kecil yang mendapatkan hasil tes 70 ke atas.

Rendahnya hasil belajar siswa menandakan bahwa proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Sebaiknya proses pembelajaran bukan berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Namun kenyatannya yang ada siswa kurang aktif, hal ini disebabkan karena

beberapa faktor yaitu: siswa kurang bertanya baik kepada guru maupun kepada sesama siswa, kurangnya respon siswa dalam menjawab pertanyaan, gaya mengajar guru cenderung berpusat pada guru.

Proses pembelajaran seperti ini, dimana interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa sangat kurang, perlu untuk diperbaiki agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dimana sesama siswa akan saling berinteraksi yaitu tanya jawab satu sama lain mengenai materi pembelajaran, dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan serta tujuan pembelajaran akan tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memperbaiki kondisi belajar mengajar di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*. Dengan diterapkannya metode *Question Student Have* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik, dimana siswa akan berperan aktif pada proses pembelajaran di kelas, melatih siswa untuk berani mengungkapkan permasalahan yang dialaminya kepada guru pada saat proses pembelajaran. Jadi, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMA Negeri I Limboto Barat khususnya kelas X MIA, peneliti menggunakan metode *question student have*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Rotasi Benda Tegar menggunakan Metode *Question Student Have* Di SMA Negeri 1 Limboto Barat**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun sesama siswa
2. Kurangnya siswa untuk mengungkapkan pendapat
3. Gaya mengajar guru cenderung berpusat pada guru
4. Hasil belajar siswa rendah

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah apakah dengan menggunakan metode *Question Student Have (QSH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep energi dan usaha.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Limboto Barat, peneliti menerapkan metode pembelajaran *question student have*. Peneliti memilih metode *question student have* karena memiliki kelebihan seperti siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu persoalan

1.5 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* pada materi rotasi benda tegar

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Guru : Dapat memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dan menjadi pedoman serta menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
2. Siswa : Meningkatkan hasil belajar siswa
3. Peneliti : Menambah pengetahuan peneliti mengenai metode *question student have*